

**PENGUNAAN MEDIA FILM RELIGI DALAM MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN SISWA TENTANG PERILAKU TERPUJI PADA SISWA  
KELAS IV SDN AIR BELITI TAHUN AJARAN 2016 /2017**

**Sadinem**

Guru Mapel Pendidikan Agama Islam SDN Air Beliti Kabupaten Musi Rawas

**Abstrak**

*Film merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Alasan rasional penggunaan film adalah karena film merupakan salah satu media yang paling populer dan digemari karena sifat hiburanannya serta memiliki kekuatan pada ceritanya, semakin baik ceritanya, semakin baik pula dalam menyampaikan pesan, sehingga sangat bagus bila digunakan untuk menyampaikan pesan. Oleh karena itu, peneliti berusaha menggunakan media pembelajaran berupa film religi ketika memberikan pembelajaran tentang Perilaku Terpuji. Berdasarkan paparan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penggunaan Media Film Religi Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Perilaku Terpuji Pada Siswa Kelas IV SDN Air Beliti Tahun Ajaran 2015 /2016 ". Hasil penelitian siklus pertama ini di dilaksanakan 2x pertemuan yaitu pada jam pelajaran agama Islam . Pada siklus pertama ini peneliti langsung memberikan pembelajaran dengan menggunakan media film religi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Perilaku Terpuji pada siswa kelas IV SDN Air Beliti Dari hasil penelitian di siklus yang pertama ini peneliti sudah menemukan hasil yang positif. Hal ini terbukti dengan adanya tanggapan dan antusias siswa terhadap metode yang di aplikasikan yaitu dalam mengikuti langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran. Dari reaksi dan tanggapan siswa, terbukti bahwa memberikan pembelajaran dengan menggunakan media film religi ini berhasil diterapkan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Perilaku Terpuji pada siswa kelas IV SDN Air Beliti. Hasil dari pembelajaran ini adalah pemahaman siswa tentang Perilaku Terpuji pada siswa kelas IV SDN Air Beliti meningkat. Adapun hasil penelitian siklus 2 ada peningkatan pemahaman siswa tentang Perilaku Terpuji pada siswa kelas IV SDN Air Beliti yang terjadi di siklus yang kedua ini, terbilang efektif. Pemberian layanan pembelajaran dengan menggunakan media film religi dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang Perilaku Terpuji pada siswa kelas IV SDN Air Beliti.*

**Kata Kunci** :Media Film Religi, Pemahaman Siswa Tentang Perilaku Terpuji

**Pendahuluan**

Mendidik dan membentuk kepribadian yang positif harus di mulai sedini mungkin, karena mendidik dan membentuk kepribadian anak dilakukan dengan proses yang panjang dan melelahkan. Begitu juga dengan mendidik dan membentuk nilai-nilai keagamaan kepada remaja. Seorang remaja harus diajarkan

untuk berperilaku terpuji lewat aktivitas-aktivitas keagamaan yang dilakukan di rumah maupun di sekolah. Pendidikan mengenai akhlak harus di terapkan semenjak anak lahir dan tumbuh besar, kemudian mulailah ditanamkan nilai-nilai agama dalam dirinya.

*Salah satu bentuk kepribadian positif yang sangat penting ditanamkan pada diri remaja adalah perilaku terpuji. Perilaku terpuji dapat berupa sifat tawadhu', taat, qanaah, dan sabar. Sifat-sifat terpuji tersebut tidak tumbuh dengan sendirinya pada diri remaja. Guru di sekolah dan orangtua di rumah berperan sangat penting. Pola atau metode pendidikan yang diterapkan mereka terhadap anak usia remaja sangat menentukan, terutama dalam membimbing dan mengajar anak untuk berperilaku terpuji.*

Orang yang baik akhlaknya tentunya didalam pergaulan sehari-hari akan senantiasa dicintai oleh sesama, dan tentunya mereka kelak dihari kiamat akan masuk surga bersama dengan nabi saw. Sebagaimana beliau bersabda dalam hadisnya yang artinya sebagai berikut:

*“Sesungguhnya (orang) yang paling aku cintai diantara kalian dan orang yang paling dekat tempatnya dariku pada hari kiamat adalah oarang yang paling baik budi pekertinya diantara kalian”.*

Karena pentingnya memberikan pemahaman kepada remaja yang dalam hal ini adalah sebagai siswa yang memiliki Perilaku Terpuji maka guru agama merasa tergugah untuk melakukan kajian lebih mendalam sebagai upaya mendidik pemahaman siswa tentang perilaku terpuji . Kajian mendalam ini berbentuk dalam sebuah karya ilmiah berupa PTK (Penelitian Tindakan Kelas).

Film merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Alasan rasional penggunaan film adalah karena film merupakan salah satu media yang paling populer dan digemari karena sifat hiburannya serta memiliki kekuatan pada ceritanya, semakin baik ceritanya, semakin baik pula dalam menyampaikan pesan, sehingga sangat bagus bila digunakan untuk menyampaikan pesan. Oleh karena itu, peneliti berusaha menggunakan media pembelajaran berupa film religi ketika memberikan pembelajaran tentang Perilaku Terpuji .

Berdasarkan paparan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penggunaan Media Film Religi Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Perilaku Terpuji Pada Siswa Kelas IV SDN Air Beliti Tahun Ajaran 2015 /2016 ".

## **Tinjauan Pustaka**

### **Media Film Religi**

Menurut Gagne dalam Sadiman (1993:1) media adalah berbagai jenis komponen dan lingkungannya. Selanjutnya, Sadiman (1993:6) juga menerangkan bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Anitah (2008:1) mengungkapkan kata media berasal dari bahasa Latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang berarti sesuatu yang terletak di tengah (antara dua pihak atau kutub) atau suatu alat. Media juga dapat di artikan sebagai perantara atau penghubung antara dua pihak, yaitu antara sumber pesan dan penerima pesan atau informasi.

*Association for Educational Communication and Technology* (AECT,1997) dalam Anitah (2008:1) mengemukakan bahwa media merupakan segala bentuk yang digunakan untuk menyalurkan informasi. Selanjutnya, Gerlach dan Elly dalam Anitah (2008:2) mengemukakan bahwa media adalah grafik, fotografi, elektronik atau alat-alat mekanik untuk menyajikan, memproses, dan menjelaskan informasi lisan atau visual.

Dari berbagai pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media adalah perantara atau penghubung antara dua pihak, yaitu antara sumber pesan dan penerima pesan atau informasi yang digunakan untuk menyalurkan, menyajikan, memproses, dan menjelaskan informasi melalui grafik, fotografi, elektronik atau alat-alat mekanik, untuk memberi perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan sikap.

Sedangkan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, film adalah selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan dalam bioskop); lakon (cerita) gambar hidup. Selanjutnya Arsyad (2002:49) menjelaskan bahwa

film merupakan gambar-gambar dalam frame di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup.

*According to Tan (2007: preface) in Charjuff "a film is a series of moving pictures that has been recorded and made available for viewing".* Terjemahan tentang pengertian film tersebut adalah " film adalah rentetan gambar hidup untuk ditonton yang telah dibuat dalam bentuk piringan hitam. Senada dengan itu, Tan (2007:preface) "*movies ( also known as films or motion picture ) are a type of visual communication which use moving picture and sound to tell stories or inform ( help people to learn about new ideas "*. Terjemahan dari pernyataan di atas adalah gambar hidup ( yang juga lebih dikenal film atau gambar bergerak ) merupakan salah satu alat komunikasi visual yang mana menggunakan gambar hidup dan suara untuk menceritakan suatu sejarah atau informasi ( membantu seseorang untuk mempelajari tentang ide baru).

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa film adalah alat komunikasi visual yang berupa gambar hidup disertai dengan suara yang dapat digunakan untuk membantu seseorang dalam menyampaikan informasi dan sejarah serta untuk mempelajari tentang idebaru.

Media dan film sangat erat sekali hubungannya, film merupakan salah satu jenis media dan keberadaannya sangat digemari oleh masyarakat, karena merupakan media pandang dengar yang menyampaikan pesan dengan alur cerita yang bisa dibuat semenarik mungkin. Berdasarkan penjelasan mengenai media dan film yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa media film adalah alat komunikasi visual yang digunakan sebagai perantara atau penghubung antara dua pihak, yaitu antara sumber pesan dan penerima pesan atau informasi yang berupa gambar hidup disertai dengan suara yang digunakan untuk membantu seseorang dalam menceritakan informasi dan sejarah serta untuk mempelajari tentang idebaru.

## Pemahaman Siswa Tentang Perilaku Terpuji

Perilaku terpuji adalah segala sikap, ucapan dan perbuatan yang baik sesuai ajaran Islam. Kendatipun manusia menilai baik, namun apabila tidak sesuai dengan ajaran Islam, maka hal itu tetap tidak baik. Sebaliknya, walaupun manusia menilai kurang baik, apabila Islammeyatakan baik, maka hal itu tetap baik.

Kita sebagai umatnya tentunya ingin dapat mengikuti apa yang terjadi tuntutan rasulullah dalam kehidupan sehari-hari sebagai suritauladan manusia. Orang yang baik akhlaknya tentunya didalam pergaulan sehari-hari akan senantiasa dicintai oleh sesama, dan tentunya mereka kelak dihari kiamat akan masuk surga bersama dengan nabi saw. Sebagaimana beliau bersabda dalam hadisnya yang artinya sebagai berikut:

*“Sesungguhnya (orang) yang paling aku cintai diantara kalian dan orang yang paling dekat tempatnya dariku pada hari kiamat adalah oarang yang paling baik budi pekertinya diantara kalian”.*

Harta yang banyak, pangkat yang tinggi atau dimilikinya beberapa gelar kesarjanaan tak mampu mengangkat derajat manusia tanpa dimilikinya akhlak terpuji. Islam hadir dimuka bumi sebenarnya sangat mengedepankan akhlak terpuji, karena Rasulullah saw. sendiri diutus untuk menyempurnakan akhlak sebagaimana sabdanya sebagai berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ  
"إِنَّمَا بُرِّئْتُ مِنَ الْفُلَانِ إِذَا  
فُتِيَ بِالْحَقِّ" م

*Dari Abu Harairah berkata, bahwasanya Rasulullah Saw. Bersabda: “Sesungguhnya aku diutus untuk memperbaiki kemuliaan Akhlak.” (HR. Muslim)<sup>1</sup>*

<sup>1</sup>Abū ‘Abdullah Ahmad ibn Muhammad ibn Hambal, *Musnad al-Imām Ahmad ibn Hambal*, juz 13, (T.tt: Muassatu al-Risālah, 2001),hal. 513. Lihat juga dalam Abu Bakar Ahmad ibn ‘Amr ibn ‘Abdul Khaliq Al-Bazzâr, *Musnad Al- Bazzâr*, Jus 15 (Al-(Madīnah al-

Munawwarah: Maktabah al-‘Ulûm wa al-Hikam, 2009), hal. 364.

Alangkah indahnya ajaran Islam yang memerintahkan untuk berakhlakul karimah. Jika hidup kita dihiasi dengan akhlak terpuji tentunya akan dicintai oleh Allah awt dan masyarakatnya akan menjadi baik, temteram dan damai.

Sebagian manusia, berbicara tentang akhlak terpuji dalam era globalisasi seperti ini dinilai kuno dan kurang maju. Anggapan ini muncul karena sudah terpengaruh budaya barat yang dinilai maju dan modern. Akhlak terpuji amat penting dalam kehidupan manusia, termasuk dalam pergaulan remaja. Akhmad Syauki Bey (seorang penyair) mengatakan sebagai berikut:

“Sesungguhnya suatu umat akan tetap memiliki nama harum selama umat tersebut memiliki akhlak yang terpuji. Manakala akhlak terpuji telah lenyap, lenyap pulalah nama harum umat tersebut.

Manusia diciptakan Allah swt sebagai makhluk sosial artinya manusia selalu berhubungan dan membutuhkan bantuan orang lain. Oleh karena itu, dalam bergaul dengan orang lain harus diperhatikan norma-norma yang ada sehingga pergaulan antar masyarakat akan berlangsung dengan harmoni. Dengan demikian setiap manusia dituntut untuk berperilaku terpuji dalam hubungan dengan orang lain dilingkungan sosialnya tanpa membedakan status sosialnya, agama, maupun keturunannya. Rasulullah bersabda: “Engkau belum disebut sebagai orang yang beriman kecuali engkau mencintai orang lain sebagaimana engkau mencintai dirimu sendiri”.

Macam-macam perilaku terpuji terhadap sesama dalam masyarakat :

#### *1. Ta'aruf*

Dalam pergaulan sehari-hari sering kita dengar ungkapan “tidak kenal maka tidak sayang”. Hal tersebut berlaku untuk apa saja baik itu dalam perdagangan, perumahan, lingkungan masyarakat dan lain-lain. Begitu juga dengan sesama manusia, kalau kita belum kenal mungkin kita punya dzan (sangkaan) yang bermacam-macam. Orang kita sangka baik ternyata belum tentu baik, orang yang kita sangka buruk belum tentu buruk, oleh karena itu supaya tidak punya dzan yang bermacam-macam, sebaiknya kita memperkenalkan diri. Perkenalan bukan hanya dari segi nama saja, tetapi dari berbagai aspek baik itu keluarga, pendidikan, agama, pekerjaan dan lain-lain.

## 2. *Tafahum*

Tafahum artinya saling memahami keadaan seseorang, baik sifat watak maupun latar belakang seseorang.

## 3. *Jujur*

Allah meminta kepada manusia dalam membina kehidupan ini supaya berlaku benar dan jujur, karena kebenaran dan kejujuran merupakan hal yang pokok dalam kehidupan manusia. Akan tetapi sebaliknya, apabila manusia melalaikan hal yang pokok ini, maka kehancuran dan kekacauan yang akan menimpa manusia. Oleh karenanya berpegang teguh pada kejujuran dan kebenaran dalam segala hal merupakan faktor yang penting dalam membina akhlak bagi orang-orang muslim.

## 4. *Adil*

Adil adalah jalan bagi seseorang untuk menuju kepada ketakwaan. Apabila didalam pergaulan hidup ini masing-masing pihak berbuat sesuai dengan pekerjaannya, maka diharapkan akan terwujud ketenteraman dan kedamaian didalam masyarakat. Salah satu sifat yang ahrus dimiliki setiap orang untuk dapat menegakkan kebenaran adalah sifat adil.

## 5. *Amanah*

Secara bahasa, amanah adalah kepercayaan, kesetiaan atau ketulusan hati. Berdasarkan istilah, amanah adalah sesuatu yang dititipkan kepada pihak lain sehingga menimbulkan rasa aman bagi pemberinya, dan sebaliknya, pihak penerima memelihara amanah dengan baik.

## 6. *Tasamuh*

Tasamuh dapat diartikan sebagai lapang dada, yaitu sikap tidak terburu-buru menerima atau menolak saran atau pendapat orang lain, sekalipun hal tersebut menyangkut pada masalah agama, akan tetapi dipikirkan dalam-dalam dipertimbangkan masak-masak baru menetapkan sikap.

## 7. *Toleransi*

Secara bahasa toleransi artinya bersabar, menahan diri dan membiarkan. Toleransi menghendaki agar kerukunan hidup diantara manusia yang bermacam-

macam paham, keyakinan dapat terhindar dari sifat-sifat kaku, bahkan menjurus pada sikap-sikap permusuhan.

#### 8. *Ta'awun*

Ta'awun artinya tolong menolong. Manusia tidak dapat berbuat banyak kalau seorang diri, apalagi untuk kepentingan orang banyak. Karena manusia tidak dapat hidup sendiri maka manusia memerlukan bantuan atau pertolongan orang lain, bahkan harus mengikat kerjasama dengan orang lain.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Hasil Penelitian**

#### **Hasil Penelitian Pra Siklus**

#### **Tahap Perencanaan**

1) Membuat instrument penelitian yang terdiri dari lembar observasi pemahaman siswa tentang Perilaku Terpuji siswa.

2) Membuat RPP

#### **Pelaksanaan**

##### ➤ Kegiatan Awal :

- Mengucapkan salam
- Melakukan doa bersama
- Absensi kehadiran siswa

##### ➤ Kegiatan inti

- Siswa ditugaskan membaca materi Qanaah dan Sabar pada buku paket hal 53-60.
- Guru menugaskan siswa untuk menyebutkan ayat al-Quran tentang perilaku Qanaah dan Sabar
- Guru bertanya pada siswa perilaku apa saja yang dapat mencerminkan perilaku Qanaah dan Sabar.
- Guru mengulas sedikit tentang perilaku Qanaah dan Sabar.

##### ➤ Kegiatan penutup

- Guru menyimpulkan materi Qanaah dan Sabar.
- Penilaian

- Berdoa bersama
- Salam

### **Pengamatan**

Pada kegiatan observasi awal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal pemahaman siswa tentang Perilaku Terpuji , kemudian dari hasil tindakan pra siklus serta pengamatan langsung dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang Perilaku Terpuji pada siswa masih rendah.

Sebelum di laksanakan pembelajaran dengan media film religi maka peneliti mencari data tentang pemahaman siswa tentang Perilaku Terpuji pada siswa kelas IV SDN Air Beliti dengan menggunakan lembar observasi seperti di atas, dan hasilnya adalah terdapat pada skor 2 yaitu antara 20-40% siswa yang memiliki pemahaman siswa tentang Perilaku Terpuji yang cukup.

### **Refleksi**

Berdasarkan hasil dari kegiatan pra siklus diatas diperoleh kesimpulan bahwa masih banyak siswa yang memiliki pemahaman siswa tentang Perilaku Terpuji rendah. Oleh karenanya perlu sekali dilaksanakan pembelajaran yakni memberikan pembelajaran agama Islam agar pemahaman siswa tentang Perilaku Terpuji yang dimiliki siswa meningkat.

### **Hasil Penelitian Siklus I**

#### **Perencanaan**

- 1) Menyampaikan tujuan pelaksanaan pembelajaran serta hasil pemahaman yang akan dicapai oleh siswa
- 2) Memberikan beberapa materi seputar pendidikan Perilaku Terpuji
- 3) Memutar film religi yang di dalamnya membahas tentang Perilaku Terpuji dan menontonnya bersama agar paham betul tentang Perilaku Terpuji.
- 4) Mengadakan evaluasi dan menyimpulkan secara bersama-sama tentang film religi yang baru saja ditonton.
- 5) Penugasan kepada siswa yang bersifat individual yaitu mengisi lembar penilaian (evaluasi) yang telah disediakan guru agama Islam.

## **Pelaksanaan**

### ➤ Kegiatan Awal :

- Mengucapkan salam
- Melakukan doa bersama
- Absensi kehadiran siswa

### ➤ Kegiatan Inti :

#### **\* Eksplorasi**

- Membaca surat dalam al quran yang menerangkan tentang perilaku terpuji

#### **\* Elaborasi**

- Guru menayangkan film dengan genre religi berjudul “ negeri lima menara”
- Siswa mengamati film yang sedang di putar
- Siswa berdiskusi untuk mencari contoh-contoh nyata perilaku tawadhu, taat, qana’ah, jujur, dan sabar dalam film tersebut
- Siswa melaporkan hasilnya.

#### **\* Konfirmasi**

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan )

### ➤ Kegiatan Akhir :

- Guru menyimpulkan materi Qanaah dan Sabar.
- Penilaian
- Berdoa bersama
- Salam

## **Pengamatan**

Selama kegiatan bimbingan berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati kegiatan pembelajaran dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa tentang Perilaku Terpuji pada siswa. Aspek-aspek yang dinilai dalam pengamatan pada pembelajaran dengan menggunakan media film religi ini meliputi siswa

menunjukkan sikap yang tawadhu', siswa memiliki sikap qanaah dan sabar, Siswa terlihat memiliki sikap toleransi dan jujur.

### **Refleksi**

Hasil dari refleksi pada siklus ke I ini adalah meskipun masih terdapat beberapa yang belum bisa meningkatkan pemahaman siswa tentang Perilaku Terpuji, akan tetapi pembelajaran dengan menggunakan media film religi pada siklus I ini berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat pada antusiasme yang ditunjukkan oleh siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

### **Hasil Penelitian Siklus II**

#### **Perencanaan**

1. Memberikan ulasan materi seputar Perilaku Terpuji
2. Memutar film religi yang membahas tentang Perilaku Terpuji
3. Mengadakan evaluasi dan menyimpulkan secara bersama-sama tentang film religi yang baru saja ditonton.
4. Penugasan kepada siswa yang bersifat individual yaitu mengisi lembar penilaian (evaluasi) yang telah disediakan guru agama Islam.

#### **Pelaksanaan**

##### ➤ Kegiatan Awal :

- Mengucapkan salam
- Melakukan doa bersama
- Absensi kehadiran siswa

##### ➤ Kegiatan Inti :

#### **\* Eksplorasi**

- Membaca sabda rasul yang menerangkan tentang perilaku terpuji

#### **\* Elaborasi**

- Guru menayangkan film dengan genre religi berjudul "sang kyai"
- Siswa mengamati film yang sedang di putar
- Siswa berdiskusi untuk mencari contoh-contoh nyata perilaku tawadhu, taat, qana'ah, jujur, dan sabar dalam film tersebut
- Siswa melaporkan hasilnya.

**\* Konfirmasi**

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan )

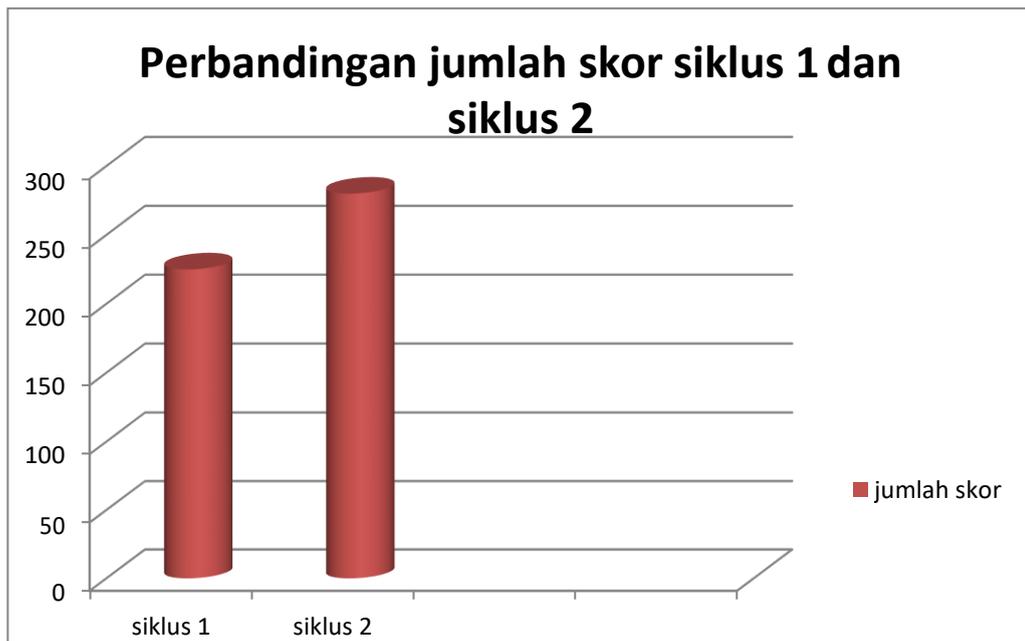
➤ Kegiatan Akhir :

- Guru menyimpulkan materi Qanaah dan Sabar.
- Penilaian
- Berdoa bersama
- Salam

**Pengamatan**

**Grafik 4.1**

Perbandingan Hasil Pada Siklus 1 dan Siklus 2 Pengamatan Terhadap Siswa Meningkatnya Pemahaman siswa tentang Perilaku Terpuji Pada Siswa Setelah Melalui Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Film religi



## **Pembahasan**

### **Pembahasan Siklus I**

Pada siklus pertama ini di dilaksanakan 2x pertemuan yaitu pada jam pelajaran agama Islam. Pada siklus pertama ini peneliti langsung memberikan layanan pembelajaran dengan menggunakan media film religi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Perilaku Terpuji pada siswa kelas IV SDN Air Beliti. Dari hasil penelitian di siklus yang pertama ini peneliti sudah menemukan hasil yang positif. Hal ini terbukti dengan adanya tanggapan dan antusias siswa terhadap metode yang di aplikasikan yaitu dalam mengikuti langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran.

Dari reaksi dan tanggapan siswa, terbukti bahwa memberikan pembelajaran dengan menggunakan media film religi ini berhasil diterapkan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Perilaku Terpuji pada siswa kelas IV SDN Air Beliti. Hasil dari pembelajaran ini adalah pemahaman siswa tentang Perilaku Terpuji pada siswa kelas IV SDN Air Beliti meningkat.

### **Pembahasan Siklus II**

Siklus kedua ini adalah sebagai refleksi dari siklus yang pertama. Pada siklus kedua ini diharapkan pembelajaran dengan menggunakan media film religi pada siswa kelas IV SDN Air Beliti tepat sasaran.

Peningkatan pemahaman siswa tentang Perilaku Terpuji pada siswa kelas IV SDN Air Beliti yang terjadi di siklus yang kedua ini, terbilang efektif. Pemberian layanan pembelajaran dengan menggunakan media film religi dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang Perilaku Terpuji pada siswa kelas IV SDN Air Beliti.

## **Penutup**

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian yang telah di jelaskan pada BAB IV dengan metode penelitian yang di jelaskan pada BAB III dan dengan kajian toeri yang di jelaskan pada BAB II serta dengan latar belakang yang telah di jelaskan pada BAB I, maka peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di

kelas IV SDN Air Beliti Tahun Ajaran 2015 – 2016 , yaitu: "Penggunaan Media Film Religi Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Perilaku Terpuji Pada Siswa Kelas IV SDN Air Beliti Tahun Ajaran 2015 /2016 "telah tepat sasaran dan berhasil dilaksanakan.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti membuat saran-saran berikut:

#### *1. Untuk Penggunaan Media Film religi Dalam Pembelajaran*

Pemberian pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Perilaku Terpuji pada siswa harus di laksanakan dengan sebaik mungkin agar siswa nyaman dalam mengikuti kegiatan dan langkah-langkah pembelajaran.

#### *1. Untuk Pemahaman siswa tentang Perilaku Terpuji*

Siswa di harapkan mengikuti pembelajaran dengan baik agar lebih paham tentang perilaku terpuji. Dan yang lebih utama adalah siswa dapat menghindari perilaku menyimpang yang tidak di ajarkan dalam agama islam.

### **Daftar Pustaka**

- Al-Bazzâr, Abu Bakar Ahmad ibn ‘Amr ibn ‘Abdul Khaliq, *Musnad Al- Bazzâr*, Jus 15 Al-Madînah al-Munawwarah: Maktabah al-‘Ulûm wa al-Hikam, 2009.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo, 2011.
- Alfabeta. Hamalik, Oemar, *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni, 1982.
- Budiningsih, C. Asri, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Dadan. 2014. *Pengertian Pendekatan*. [online]. Tersedia : <http://dadangjsn.blogspot.com/2014/06/pengertiandefinisi-pendekatan-saintifik.html> 13.48. (20 April 2015)
- Djaelani. Definisi model pembelajaran. [online]. Tersedia : <http://djaelanicilukba.blogspot.com/2014/01/definisi-model-pembelajaran-menurut.html> 13.45. (20 april 2015), 2014.
- Eka. *Model Pembelajaran*. [online]. Tersedia: <http://www.ekaikhsanudin.net/2014/12/pembelajaran-model-discovery-learning.html> 13.53. (20 April 2015), 2014.

- Ferdian, Adi. *Modul Belajar dan Pembelajaran*. Palangkaraya : Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, 2013.
- Madya,Suwarsih.*TeoridanPraktikPenelitianTindakan,ActionResearch*.Yogyakarta :Alfabeta, 2009.
- Mulyasa,E.*KurikulumTingkatSatuanPendidikan*.Bandung:RemajaRosdaKaryaOff set, 2008.
- Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Persada. Aunurrahman, *Belajardan Pembelajaran*.Yogyakarta, 2010.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Grup, 2010.
- Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima, 2009.
- Suryana, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat, 2003.
- Tim Pengembangan MKDP., *Kurikulum Pembelajaran*. Bandung : Rajawali Pers, 2011.
- Trianto. *Model – Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Tim Dosen . *Psikologi Pendidikan*. Medan : Unimed Press, 2015.
- <http://pendidikandiri.blogspot.co.id/2012/02/perilaku-terpuji.ht>